

BAB 5

ANALISA DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisa Beban Kerja Hasil Perhitungan Indeks Beban Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan indeks beban kerja (IBK), beban kerja operator produksi di PT XYZ adalah 6,32 dengan beban kerja per orang adalah 1,05.

Perhitungan indeks beban kerja (IBK) merupakan metode untuk menentukan beban kerja rata – rata pekerja dalam suatu jangka waktu tertentu dengan cara mengalikan output kerja dengan lama waktu pengerjaan tiap – tiap aktivitas. Pada penelitian ini, perhitungan indeks beban kerja diutamakan untuk dapat merepresentasikan beban kerja tenaga alihdaya selama 1 tahun. Sehingga pada saat wawancara pengambilan data dilakukan identifikasi seluruh aktivitas yang dijalani pekerja dalam 1 tahun, baik aktivitas harian, mingguan, bulanan maupun tahunan beserta frekuensi dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan aktivitas tersebut. Setelah diperoleh data seluruh aktivitas pekerja dalam 1 tahun, dilakukan penentuan waktu kerja efektif yang tersedia dalam 1 tahun. Setelah waktu diketahui dapat ditentukan indeks beban kerja.

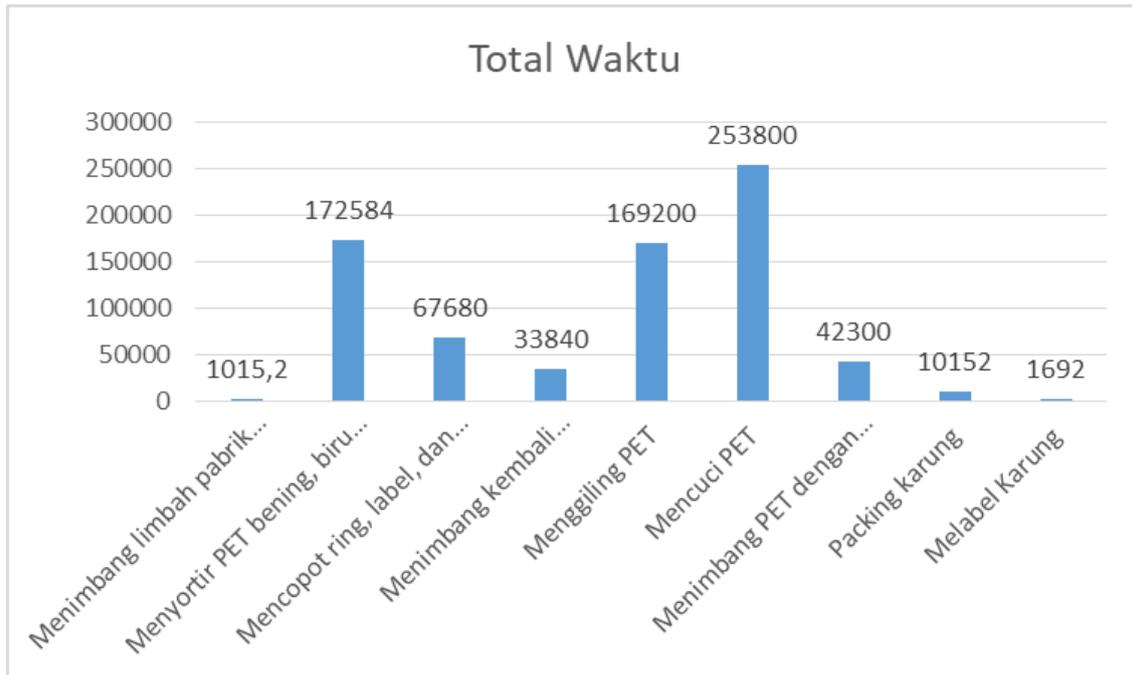
Berdasarkan perhitungan indeks beban kerja diperoleh perubahan kebutuhan tenaga kerja pada operator produksi, yaitu dibutuhkan 7 orang operator produksi dengan pekerja eksiting berjumlah 6 orang. Maka dapat disimpulkan PT XYZ diusulkan menambah jumlah tenaga kerja 1 orang.

Tabel 5.1. Tabel Jumlah Kebutuhan Tenaga Kerja

Jabatan	IBK	Jumlah Kebutuhan Pekerja	Jumlah Pekerja Eksiting	Selisih
Operator Produksi	6.32	7	6	1

Beban kerja dari operator produksi cukup besar, dengan memiliki beban kerja yang lebih dari 1. Pada kondisi nyata, operator produksi bekerja lebih dari jam kerja biasa yaitu 7 jam.

Untuk dapat memperbaiki kondisi ini, perusahaan dapat meninjau kembali beban kerja di tiap rincian pekerjaan sebagai pertimbangan penambahan operator produksi. Hal tersebut juga agar dapat mengurangi waktu lembur kerja operator produksi.

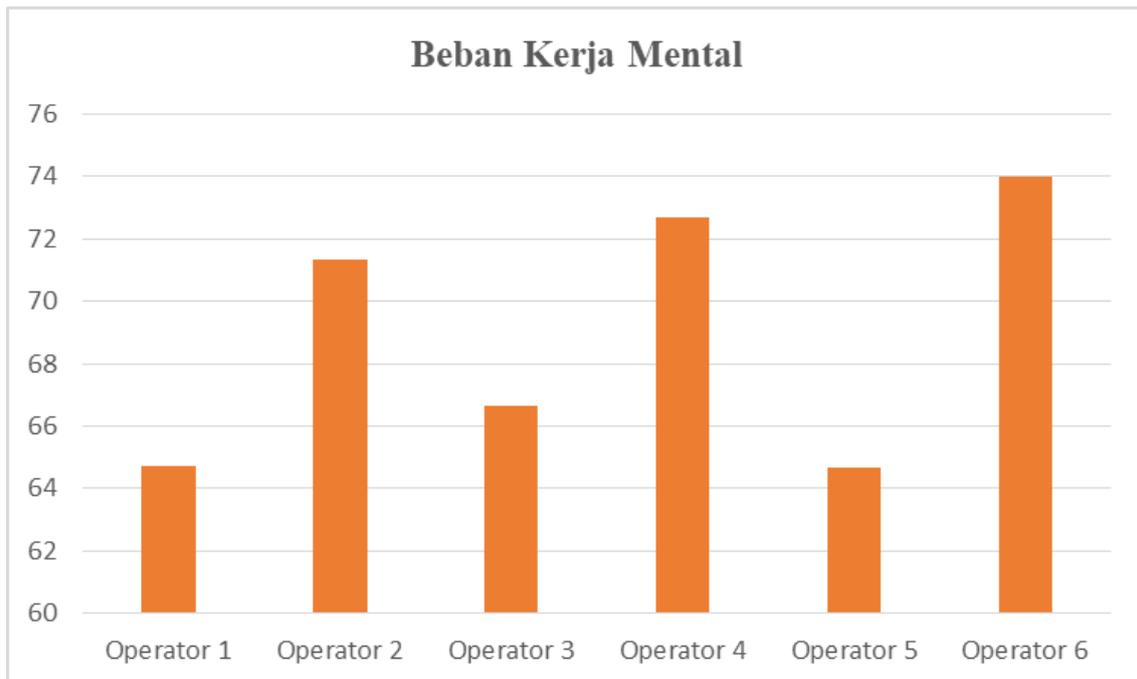


Gambar 5. 1 Diagram Batang Total Waktu Pengerjaan Tiap Rincian Kerja

Penjelasan secara rinci mengenai jabatan operator produksi yaitu posisi operator produksi bertanggung jawab memproduksi karung PET yang siap diolah oleh perusahaan pengelola limbah plastik. Pekerjaan operator produksi meliputi penimbangan, pemisahan limbah PET dari limbah lain, penyortiran, pencopotan label dan segel pada limbah PET, penggilingan PET, pencucian dan diakhiri dengan pengemasan PET. Beban kerja operator produksi cukup besar yaitu sebesar 1,05 per orang namun dapat ditangani dengan satu pekerja saja.

5.2. Analisa Beban Kerja Hasil Perhitungan Indeks Beban Kerja

Pada penelitian ini selain dilakukan perhitungan beban kerja fisik, juga dilakukan perhitungan beban kerja mental dengan menggunakan metode *NASA – TLX (Task Load Index)*. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana beban mental yang diterima oleh operator produksi dan untuk mengetahui apakah beban fisik yang tinggi juga akan menghasilkan beban mental yang tinggi. Metode ini merupakan pengukuran beban kerja mental yang dilakukan secara subjektif berdasarkan persepsi subjektif responden. Hasil pengolahan kuesioner yang diisi oleh para operator produksi dapat dilihat pada Gambar 5.2.



Gambar 5. 2. Diagram Batang Beban Kerja Mental Tiap Operator Produksi

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa jenis dan jumlah aktivitas yang dibebankan ke operator produksi memang cukup banyak menyita kebutuhan mental. Hal tersebut dapat berupa kebutuhan untuk fokus dalam suatu aktivitas untuk waktu yang terlampaui lama ataupun banyaknya aktivitas yang harus ditangani. Jabatan juga masih harus bekerja lebih lama dibanding jam kerja formal, sehingga pekerja semakin jenuh dan beban mentalnya semakin besar.

NASA-TLX ini menggunakan 6 dimensi yang digunakan untuk mendeskripsikan hal – hal yang mempengaruhi beban mental pekerja, yaitu *mental demand (MD)*, *physical demand (PD)*, *temporal demand (TD)*, *performance (P)*, *frustration level (FL)*, dan *effort (E)*. Hasil penilaian responden di PT XYZ menunjukkan bahwa dimensi yang paling berpengaruh terhadap beban mental pekerja adalah *temporal demand* karena sebagian operator produksi di PT XYZ membutuhkan target waktu yang padat. Dilanjutkan oleh *performance*, *physical demand*, *effort*, *frustration level* dan *mental demand*.

5.3. Analisa Perhitungan Jumlah Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Beban Kerja dan *NASA-TLX*, diperoleh bahwa terjadi peningkatan kebutuhan tenaga kerja operator produksi dari 6 orang menjadi 7 orang. Namun, jumlah tersebut merupakan hasil perhitungan matematis, sehingga akan sulit jika akan diterapkan di lapangan.

Tabel 5. 2. Tabel Rekomendasi Jumlah Kebutuhan Operator Produksi

IBK dan NASA-TLX	Jumlah Kebutuhan Operator Produksi	Jumlah Operator Produksi Eksisting	Selisih	Rekomendasi
6.32	7	6	1	7

Berdasarkan rekomendasi tersebut diperoleh bahwa perlu dilakukan penambahan untuk jabatan operator produksi sebanyak 1 orang.